



PERSEKUTUAN DOA BULAN KELUARGA GKJ BANDAR

Tema: “AGEN KASIH TUHAN”

Bacaan: Efesus 2:1-10



1. Saat Teduh

2. Pujian *KJ 4:1-3 "Hai Mari Sembah"*

1) Hai mari sembah Yang Maha
besar,
Nyanyikan syukur dengan
bergemar.

Perisai umatNya, Yang Maha
esa,
Mulia namaNya, takhtaNya
megah

3) Buana penuh mujizat ajaib,
ya Khalik, Engkau membuatnya
baik.
Engkau memisahkan daratan dan
laut
Dengan kuasa firman : besarlah
Engkau!

2) Hai masyhurkanlah
keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan
kelam;
Berjalanlah Dia di badai
kencang.

3. Doa

4. Pujian *KJ 29:1-3 "Di Muka Tuhan Yesus"*

1) Di muka Tuhan Yesus betapa
hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka
Tuhan Yesus.

2) Di muka Tuhan Yesus
tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka
Tuhan Yesus.

3) Di muka Tuhan Yesus 'ku
insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka
Tuhan Yesus.

5. Pembacaan Firman: Efesus 2:1-10

6. Renungan

"AGEN KASIH TUHAN"

Saudara-saudara, suatu kali seorang ibu sedang membuat rajutan di selembar kain. Namun tiba-tiba anaknya menghampirinya dan mengatakan, "Mama... jelek sekali buatan Mama!" Mama tersebut tidak marah. Ia berkata, "Kamu melihat dari belakang kain ini, Sayang. Coba lihat di depannya, apa yang Mama buat?" Lalu anak itu tiba-tiba berkata, "Wow! indah sekali ternyata!"

Saudara, saat anak tersebut melihat dari sudut pandang yang berbeda, ia bisa melihat keindahan dari hasil rajutan Mamanya. Sama seperti kita ada di dunia ini. Ada banyak hal yang tidak menyenangkan yang kita alami, namun jika kita melihat dari sudut yang berbeda, masih banyak hal indah yang Tuhan berikan dalam kehidupan kita. Bukan berarti perudungan atau kekerasan kita bisa sebut sebagai hal yang baik, namun ada hal baik yang Tuhan titipkan di tengah keluarga.

Efesus 2:10 menegaskan bahwa orang percaya adalah buatan atau mahakarya Allah. Bahasa Yunani untuk "buatan" adalah *poēma*, kata yang berakar dari *poiein* yang artinya "membuat" atau "menyusun". Dalam konteks ini, makna yang terkandung di dalamnya adalah manusia diciptakan ulang di dalam Kristus. Mengapa Tuhan menciptakan ulang manusia yang percaya kepada-Nya? Karena Tuhan menitipkan pekerjaan baik yang sudah Tuhan siapkan sebelumnya untuk kita masing-masing. Kita adalah "agen" yang dipanggil untuk mewujudkan kasih karunia Allah melalui tindakan nyata, menjadikan hidup kita perpanjangan tangan Tuhan di dunia, bukan sekadar pajangan atau hiasan.

Sesuai konteks Perjanjian Baru, Efesus 2:10 mengajak pembacanya untuk menjadi "buatan" (karya seni) Allah yang diciptakan kembali dalam Kristus. Sebagai karya Allah, kita perlu menemukan pekerjaan baik apa yang Tuhan titipkan kepada kita. Ini dititipkan bukan karena kita hebat dibandingkan yang lainnya karena usaha kita sendiri, melainkan Tuhan menitipkan kita pekerjaan baik karena kita adalah orang-orang yang mendapatkan kasih karunia dari Allah (Ef.2:8-9).

Salah satu hasil penelitian panjang dari Donald O Clifton, berdasarkan penelitian bertahun-tahun tentang potensi manusia ditemukan bahwa ada 34 bakat manusia (Strength) yang berguna untuk mengenal diri dan mengembangkan kariernya. Ini ditemukan dengan mengidentifikasi pola unik dalam berpikir, merasakan dan bertindak yang manusia alami. Sehingga itu bisa menjadi kekuatan produktif seseorang.

Karena fokus dari survei ini adalah pada kekuatan di mana pendekatan ini berbasis pada kelebihan (bakat), dan bukan kelemahan, baik sekali ini juga kita terapkan dan temukan pada anggota keluarga kita.

Ini sejalan dengan Efesus 2:10 karena puncak dari perikop Efesus 2 adalah Tuhan memiliki tujuan indah buat kita, ciptaan-Nya. Sehingga pertanyaannya, bagaimana kita merespons karya Allah yang indah ini?

Pertama, karena adanya kita adalah anugerah Allah, maka ayat ini mengajak kita untuk mensyukuri kasih karunia Allah ini. Hadirnya kita untuk keluarga, adalah hadiah dari Tuhan, dan anggota keluarga kita ada, adalah hadiah Tuhan buat kita.

Jadi, apa yang dapat keluarga lakukan? Setiap anggota keluarga dapat mulai bersyukur dan menyatakan syukurnya atas kehadiran anggota keluarga lainnya dalam hidupnya. Lebih jauh dari itu, setiap hari anggota keluarga juga bisa mensyukuri hal-hal baik yang dialami, sebagai kelanjutan kasih Tuhan buat dirinya. Sehingga kebiasaan bersyukur menjadi bagian dari budaya keluarga sebagai agen Kasih Allah.

Kedua, karena kita diciptakan dalam Kristus Yesus, maka sebagai ciptaan baru kita diajak untuk meninggalkan manusia lama kita. Penting sekali sebagai orang percaya kita mati dalam dosa dan hidup dalam Kristus. Sehingga keluarga-keluarga dapat belajar terus untuk memperbaiki hidup setiap hari atau setiap minggunya, untuk tetap tinggal dan berjalan di dalam Tuhan dengan meninggalkan manusia lamanya.

Apa yang dapat keluarga lakukan? Keluarga bisa setiap hari dalam persekutuan bersama, mengintrospeksi diri dan saling mendukung untuk memperbaiki diri. Apa saja yang perlu anggotanya perbaiki supaya bisa tetap hidup di dalam Tuhan sebagai agen kasih Allah.

Ketiga, karena kita adalah buatan Allah (hasil karya tangan Allah sendiri), maka istilah poiema mengajak kita untuk menemukan karya Allah apa yang unik dan menakjubkan di dalam diri kita sehingga kita bisa menggunakan itu dan menyaksikan itu pada dunia.

Apa yang dapat keluarga lakukan? Keluarga bisa mulai menjadi agen Kasih Tuhan, dengan setiap hari mulai saling mendorong untuk melakukan hal-hal yang baik. Keluarga bisa mulai dengan menemukan kekuatan mereka seperti dalam 39 strength finder. Atau dalam Positive parenting (pengasuhan positif) orang tua bisa mulai dengan pendekatan mendidik anak yang suportif, konstruktif, dan penuh kasih sayang tanpa kekerasan atau hukuman fisik. Sehingga melalui keluargalah, anak-anak menemukan

kekuatannya dan hal-hal positif tentang dirinya, untuk selanjutnya menemukan hal-hal baik apa saja yang dapat mereka teruskan dalam hidupnya dan buat sesamanya.

Jadi, selamat menjadi agen kasih Allah di tengah dunia ini karena sesungguhnya setiap keluarga dicipta Tuhan untuk melakukan pekerjaan baik buat dunia ini. Amin.

7.Pujian *PKJ 219:1-3 "Di Saat Ini Kuangkat Tembang"*

1 Di saat ini kuangkat
tembang,
kuangkat tembang bagi Yesus.
Di saat ini kuucap syukur,
kuucap syukur padaNya.

Reff:
Kukasihi Engkau, kukasihi
Engkau,
kukasihi Engkau, Yesus,
Tuhanku.

2) Di saat ini 'ku datang, Tuhan,
'ku datang bersujud padaMu.
Di saat ini Engkau kusembah,
Engkau kusembah ya Tuhan.

3) Di saat ini dengarlah, Tuhan,
dengarlah seruan doaku.
Di saat ini kumohon, Tuhan,
kumohon berkat kasihMu.

8.Doa Syafaat, Persembahan, dan Penutup (diakhiri Doa Bapa Kami)

9.Pujian *KJ 369a:1, 2 "Ya Yesus, 'Ku Berjanji"*

1) Ya Yesus, 'ku berjanji setia
padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya
Tuhanku.
Di kancah pergumulan jalanku
tak sesat,
kar'na Engkau Temanku,
Pemimpin terdekat.

2) Dekaplah aku, Tuhan, di
ribut dunia
penuh kilauan hampa dan suara
godanya.
Di dalam dan di luar si jahat
mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan,
Kau tetap.